

PENGEMBANGAN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SD NEGERI COWEK I KECAMATAN PURWODADI

RUMINI

UPT Satuan Pendidikan SDN Cowek I

Email : ruminipjj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli siswa terhadap lingkungan di SD Negeri Cowek I. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan pengembangan program Adiwiyata dan dampaknya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Cowek I. Alasan pemilihan SD Negeri Cowek I menjadi tempat penelitian adalah karena SD Negeri Cowek I merupakan salah satu sekolah yang sudah mendapat gelar sebagai Sekolah Adiwiyata Kabupaten yang bisa dijadikan tempat yang tepat untuk peneliti karena sesuai dengan judul penelitian ini. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengembangan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Cowek I ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh untuk mencapai sekolah Adiwiyata yang unggul. (2) Implikasi pengembangan Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Negeri Cowek I adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif dengan adanya perlombaan yang dilaksanakan di sekolah. Saran peneliti untuk kepala sekolah maupun guru adalah dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran maupun pembiasaan kepada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Pengembangan sekolah Adiwiyata, Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan

ABSTRACT

This study aims at the implications of the Adiwiyata program in shaping the character of caring for the environment at SD Negeri Cowek I. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach, where this research focuses on describing the development of the Adiwiyata program and its impact in shaping the character of caring for the environment in students. This research will be carried out at Cowek I State Elementary School. The reason for choosing Cowek I State Elementary School as the research location is because Cowek I State Elementary School is one of the schools that has received the title as District Adiwiyata School which can be used as the right place for researchers because it is in accordance with the title of the study. this. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation. In the process of testing the validity of the data obtained, the researcher used the technique of poles. And test the validity of the data using triangulation techniques and sources. The results of this study are (1) the development of the Adiwiyata school in Cowek I State Elementary School is organized and implemented in such a way as to achieve superior Adiwiyata schools. (2) The implication of Adiwiyata development in shaping the character of environmental care in students at SD Negeri Cowek I is that students become accustomed to disposing and sorting waste according to its type, besides that students can also be more creative with competitions held at school. The researcher's suggestion for principals and teachers is to be able to further improve the quality of teaching and habituation to students to maintain the cleanliness of the surrounding environment.

Keywords: Adiwiyata school development, Character Education, Environmental Care

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Undang-Undang telah mengatur masalah lingkungan hidup. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Peraturan tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah dalam melindungi lingkungan.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Kondisi yang memprihatinkan tersebut menggugah pemerintah Indonesia untuk menanamkan budaya peduli dan cinta lingkungan dengan menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah salah satu variabel paling penting dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin peduli pada permasalahan lingkungan. Pendidikan lingkungan adalah suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup. Menurut Desfandi (2015) proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan hendaknya merupakan suatu proses mengorganisasi nilai dan memperjelas konsep-konsep untuk membina keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menghargai antar hubungan manusia, kebudayaan, dan lingkungan fisiknya. Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan adalah penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan. Salah satu strategi dalam pendidikan ini diaplikasikan dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah. Adiwiyata memuat empat komponen utama yang komprehensif untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan, tidak hanya dari segi fisik sekolah saja namun dari perilaku warga sekolahnya (Iswari, 2017)

Program Adiwiyata memiliki bermacam-macam konsep diantaranya Sekolah Hijau (Green School), Sekolah Sehat, Eco School, dan sebagainya. Sekolah Hijau merupakan program pemerintah yang diharapkan mampu memiliki pemahaman, kesadaran, dan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan hidup pada seluruh warga sekolah agar membentuk perilaku dan pola pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan. (Windawati, 2015)

Menurut Aini (2014) Sekolah adiwiyata dapat menyediakan sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam pemerolehan pengetahuan yang bermakna pada materi lingkungan. Kondisi sekolah adiwiyata yang selalu membiasakan siswanya untuk peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar sekolah juga dapat membantu pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa. Pada prosesnya sikap harus dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*).

Oleh karena itu, sebuah sekolah adiwiyata diharapkan mampu menyampaikan materi lingkungan hidup kepada para siswa yang dilakukan melalui kurikulum belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan mampu menggerakkan budaya peduli lingkungan kepada para siswa melalui prinsip 3R. Prinsip 3R adalah Reduce, Reuse, Recycle. Prinsip 3R dapat mengurangi sampah seminimal mungkin, memakai kembali, hingga mendaur ulang sampah untuk menjadi barang bernilai.

Di Kabupaten Pasuruan ada sekitar 80 Sekolah Dasar, baik Sekolah Dasar Negeri ataupun Sekolah Dasar swasta yang cukup banyak peminatnya. Akan tetapi untuk masalah kepedulian terhadap lingkungan masih sangat sedikit Sekolah Dasar yang peduli dan

menerapkan pendidikan lingkungan hidup di sekolahnya. Berbeda dengan Sekolah Dasar lain yang masih belum menerapkan pendidikan lingkungan hidup kepada siswa, SD Negeri Cowek I sudah dinobatkan menjadi Sekolah Adiwiyata Kabupaten sejak tahun 2016 sudah menjuarai sampai ditingkat Kabupaten Pasuruan. Secara teori diadakannya program Adiwiyata untuk sekolah di Indonesia ini belum tentu menjamin pembentukan dan penanaman karakter yang baik pada siswa yang berkaitan dengan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

Berpusat pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: Bagaimana pengembangan sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada Siswa SD Negeri Cowek I? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengembangan sekolah Adiwiyata dalam membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan di SD Negeri Cowek I.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Menurut Sugiono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

Peneliti memilih tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Cowek I yang beralamatkan di Jl. Raya Nongkojajar Dusun Putuk Timur Desa Cowek Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Adapun subjek atau sasaran penelitian ini adalah siswa siswi kelas 1 sampai VI SD Negeri Cowek I dengan jumlah 236 siswa. Alasan pemilihan SD Negeri Cowek I menjadi tempat penelitian adalah karena SD Negeri Cowek I merupakan salah satu sekolah yang sudah mendapat gelar sebagai Sekolah Adiwiyata Kabupaten yang bisa dijadikan tempat yang tepat untuk peneliti karena sesuai dengan judul penelitian ini yakni Pengembangan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa SD Negeri Cowek I Kecamatan Purwodadi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu selama 30 hari dimulai tanggal 20 Januari 2020 – 22 Februari 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implikasi pengembangan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Cowek I bagi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sangat besar. Adanya pengembangan sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa siswi dan membiasakan kepada siswa siswi untuk lebih peduli dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Dan hal tersebut bisa terlaksana dengan baik ketika siswa siswi sudah mulai terbiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya dan hidup lebih sehat. Siswa siswi mulai terbiasa membuang sampah dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Selain itu, banyak pula kegiatan-kegiatan yang mengasah kreativitas siswa untuk mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali seperti pembuatan kompos dan mendaur ulang botol-botol menjadi vas dan barang lainnya. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sukistinah, S.Pd selaku humas menyatakan bahwa “selain dengan pembiasaan kepada siswa siswi agar senantiasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, sekolah selalu berupaya untuk memberikan himbauan-himbauan agar selalu menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagaimana slogan yang dimiliki oleh sekolah yakni sehat dan bersih itu dimulai dari saya, kamu dan kita

semua.” Adapun dampak positif dari pengembangan sekolah Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SD Negeri Cowek I menurut Bapak Bambang adalah “sekolah menjadi lebih maju, siswa menjadi lebih peduli akan kebersihan lingkungan sekitar mereka terutama lingkungan sekolah dan siswa bisa senantiasa menjaga serta merawat kebersihan lingkungan sekitar mereka.” Ujarnya

Sebelum, diadakannya program pengembangan sekolah Adiwiyata, tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sangatlah minim sekali, hal ini sesuai dengan pemaparan Bapak Wawan selaku PPSD di SDN Cowek I Purwodadi. “Dulu, sangat susah mengajak siswa untuk bisa menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, membuang sampah juga sekenanya, tanpa harus memilah mana sampah kering dan mana sampah basah,” jelasnya. “Namun, semenjak adanya program sekolah adiwiyata, siswa bisa lebih bijak dalam memilah sampah. Mereka juga bisa lebih kreatif dengan memanfaatkan sampah kering yang berupa botol atau bungkus snack untuk hasta karya dan digunakan untuk pajangan kelas,” lanjutnya.

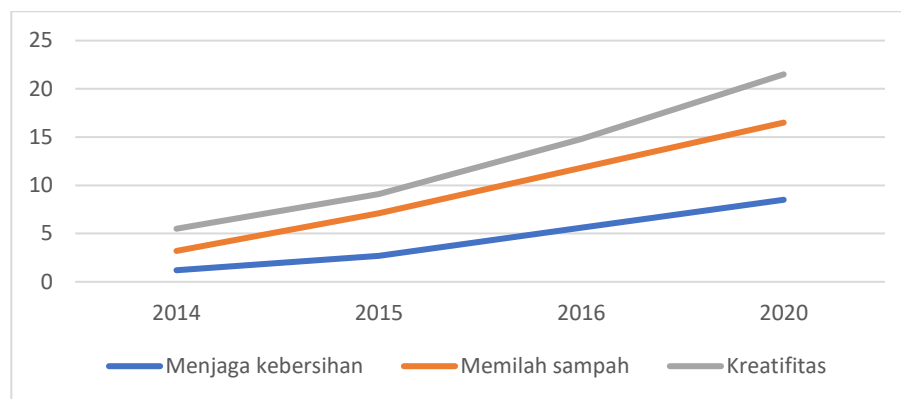
Dampak pengembangan sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif. Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Syamsul Kurniawan (2014) dalam jurnalnya bahwa kepedulian siswa pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Dalam hal ini budaya sekolah yang kondusif yang dimaksud adalah budaya buang sampah, pilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Adapun dampak positif dari program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa SD Negeri Cowek I menurut Mirza (2015) adalah “sekolah menjadi lebih maju, siswa menjadi lebih peduli akan kebersihan lingkungan sekitar mereka terutama lingkungan madrasah dan siswa bisa senantiasa menjaga serta merawat kebersihan lingkungan sekitar mereka”.

Perbandingan sebelum dan sesudah adanya program adiwiyata, dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 1. Hasil sebelum dan sesudah

No	Indikator pengamatan	Sebelum	Sesudah	Ket
1	Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan	23 %	86%	Perubahan sangat signifikan dilihat dari pengelolaan kebersihan oleh siswa. Yang sebelumnya siswa bisa di bilang lebih memilih membuang sampah di halaman sekolah, namun dengan diadakannya program sekolah Adiwiyata bisa mendoktrin positif siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya
2	Keterampilan siswa memilah sampah basah dan sampah kering	18 %	82%	Dengan adanya tong sampah yang dipilah, siswa jadi lebih terbiasa memilahkan antara sampah organic dan

				yang non organic
3	Kreatifitas siswa	30%	85 %	Selain dapat membedakan sampah organic dan non organic, siswa juga mampu mengembangkan kreatifitasnya dengan membuat hasta karya dari botol- botol bekas yang nantinya dijadikan sebagai hiasan atau pajangan kelas.



Gambar 1. Grafik Peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan

Pembahasan

Pengembangan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Cowek I ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh seluruh warga sekolah untuk mencapai sekolah Adiwiyata yang unggul. Pada tahap perencanaan, sekolah merencanakan pengembangan sekolah Adiwiyata dengan membuat rencana kegiatan pengembangan, dalam tahap pengorganisasian sekolah tidak hanya memiliki susunan struktur organisasi secara umum, akan tetapi juga struktur organisasi dalam pengembangan sekolah Adiwiyata. Pada tahap pelaksanaan, sekolah melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum dalam rencana kegiatan pengembangan sekolah Adiwiyata yang sudah dibuat, dan dalam tahap pengawasan, sekolah diawasi oleh pengawas internal yakni kepala sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Cowek I, melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dimana terkumpul data dari berbagai pihak, maka penulis akan menganalisa data untuk dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut. Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan data visual yang berkaitan dengan keadaan sekolah, aktivitas tenaga, struktur organisasi sekolah, kegiatan sekolah yang berkaitan dengan Adiwiyata dan kondisi sarana prasarana sekolah.

Observasi ini sangat memungkinkan pengumpulan data secara cermat, teliti dan faktual serta berfungsi menambah data yang belum diperoleh melalui proses wawancara. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat taman-taman di depan setiap ruangan di sekolah. Terdapat pilah sampah di depan setiap ruangan, dimana ada 3 sampah 2 sampah anorganik kertas dan plastik, serta 1 tempat sampah organik.

Sedangkan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi, foto-foto kegiatan yang mendukung pengembangan sekolah Adiwiyata, tata tertib

sekolah, bukti Adiwiyata dan data-data lain yang bersangkutan. Seluruh data berupa lembaran ataupun foto atau video data sekolah meliputi visi misi, struktur, jobdesk, tata tertib, sarana prasarana sekolah.

KESIMPULAN

Implikasi pengembangan sekolah Adiwiyata di SD Negeri Cowek I bagi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sangat besar. Adanya pengembangan sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa siswi dan membiasakan kepada siswa siswi untuk lebih peduli dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat taman-taman di depan setiap ruangan di sekolah. Terdapat pilah sampah di depan setiap ruangan, dimana ada 3 sampah 2 sampah anorganik kertas dan plastik, serta 1 tempat sampah organik

Pengembangan sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SD Negeri Cowek I sangat besar, siswa menjadi lebih terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka ciptakan. Selain itu siswa menjadi lebih kreatif dengan kegiatan daur ulang sampah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Maisyarotul Huril. 2014. *Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto Volume 3*. Pendidikan Biologi FMIPA UNESA: Bioedu.
- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri Vol XIX. IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi: Ta'dib.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2016. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Badan Pusat Statistik (BPS- Statistics Indonesia). 2017 "Statistik Lingkungan Hidup Indonesia" *Environment Statistics of Indonesian*.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. 2017. Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi. Universitas Pendidikan Indonesia: Pascasarjana Pendidikan Geografi*.
- Darmayanti, Stovika Eva dan Udik Budi Wibowo. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia*.
- Desfandi, Mirza. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Social Science Educational Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Vol. 2, No. 1, 2015).
- Fitri, Agus Zaenul, Reiventing Human Character. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah. Jogjakarta: ARRUZZ MEDIA
- Gunawan, Heri, Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Hamidi, Faris dkk, "Impact Of School Headers As A Determination Of Policy On Adiwiyata School Sustainability (Study of National Adiwiyata Winning School Jombang Regency)", *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, (Vol. 3, No. 7, 2019).
- Haris, Endang dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018.
- Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo. 2017. Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan, Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNDIP*, (Vol. 15, No. 1, 2017).

- Krisnawati Yuni dkk, “*The implementation of students’ campaign program to form Adiwiyata School in Malang, Indonesia*”, *International Journal of Research Studies in Education*, (Vol. 4, No. 4, 2015).
- Kurniawan, Syamsul, Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 29.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 6, ayat (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, Pasal 1 dan 2.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal 2.
- Purwanti, Dwi. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJACENDIKIA Jurnal Riset Pedagogik*, (Vol 1, No 2, 2017)
- Setyowati Onny dan Ananto Aji. 2015. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Dan Tingkat Partisipasi Siswa Di SMK N 2 Semarang. *Edu Geography, Fakultas Ilmu Sosial UNNES*, (Vol 3, No 4, 2015).
- Warju dkk. 2017. Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia. *International Journal Of Environmental & Science Education*, Vol. 12, No. 6,
- Windawati, Ary. 2015. Evaluasi Program Sekolah Hijau (*Green School*) di SMA 7 Purworejo Sebagai Persiapan Menuju Rintisan Swaliba (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana). Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang